

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu Negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amir,2007).

Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses multidimensi yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti halnya percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan pemberantasan kemiskinan mutlak (Todaro,1988). Sedangkan pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama

untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Arsyad,2010).

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dari tahun-ketahun mengakibatkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan lapangan pekerjaan dengan bertambahnya tenaga kerja. Hal itu akan menimbulkan kelebihan penawaran tenaga kerja daripada permintaannya, sehingga memunculkan fenomena pengangguran. Di satu sisi, pengangguran menunjukkan adanya selisih antara permintaan (demand of labour) dan angkatan kerja dalam suatu perekonomian. Sedangkan penambahan penduduk yang semakin pesat dan semakin besar jumlahnya menyebabkan masalah pengangguran menjadi bertambah buruk (Budiarto,1985).

Berdasarkan Publikasi keadaan angkatan kerja di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk dibahas dan merupakan isu penting, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi negara bersangkutan, tingkat kemiskinan, serta besaran upah yang berlaku.

Berikut ini adalah jumlah tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 1988-2002:

Tabel 1.1**Tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1988-2017**

Tahun	TPT	Tahun	TPT
1991	2,62	2005	10,26
1992	2,74	2006	10,28
1993	2,79	2007	9,75
1994	4,36	2008	9,11
1995	4,48	2009	7,89
1996	4,87	2010	7,14
1997	4,69	2011	7,48
1998	5,46	2012	6,13
1999	6,36	2013	6,17
2000	6,08	2014	5,94
2001	8,10	2015	6,18
2002	9,06	2016	5,61
2003	9,67	2017	5,50
2004	9,86		

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Pada tabel 1.1 dimana jumlah pengangguran perubahan dari tahun ke tahun jumlah pengangguran pada tahun 1991 sampai 2008 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 9,11 persen sedangkan pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 7,89 persen pada tahun 2010 sampai 2017 mengalami penurunan sebesar 5,60 pengangguran di indonesia mengalami fluktuasi.

Berdasarkan informasi diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 1991-2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pengangguran di Indonesia tahun 1991-2017 ?
2. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia ?
3. Apakah Angkatan Kerja mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia?
4. Apakah Upah Minimum berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab pengangguran di Indonesia pada tahun 1991-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh atau tidak laju pertumbuhan terhadap tingkat pertumbuhan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh atau tidak angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 1991-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh atau tidak upah minimum terhadap pengangguran di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran dan dapat mengembangkan tentang pengaruh antara tingkat kemiskinan , angkatan kerja, laju pertumbuhan, upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebi lanjut guna untuk menambah aasan dan pengetahuan tentang pengaruh tingkat kemiskinan , angkatan kerja, laju pertumbuhan dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder degan tipe data adalah *time series* Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Adapun data yang digunakan adalah data mengenai tingkat pengangguran, angkatan kerja, upah minimum, Produk Domestik Bruto (PDB) , Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di 34 Provinsi tahun 1991-2017.

2. Metode Analisis

Seperti telah disebut dimuka, penelitian ini akan mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka (*TPT*), Angkatan Kerja (*AK*), Upah Minimum (*UMP*), Produk Domestik Bruto (*PDB*) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (*PMDN*) menggunakan alat analisis regresi berganda dengan pendekatan Model Penyesuaian Parsial (*PAM*), yang formulasi model estimatornya adalah :

$$TPT_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Log}AK_t + \alpha_2 \text{Log}UMP_t + \alpha_3 \text{Log}PDB_t + \alpha_4 \text{Log}PMDN_{t-1} + \lambda TPT_{t-1} + v_t$$

Di mana :

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka

AK = Angkatan Kerja

UMK = Upah Minimum

PDB = Produk Domestik Bruto

$PMDN$ = Penanaman Modal Dalam Negeri

\log = operator logaritma berbasis e

λ = $(1 - \delta)$; $0 < \lambda < 1$; δ = koefisien penyesuaian (*adjustment*)

α_0 = $\delta\beta_0$; konstanta jangka pendek

α_1 = $\delta\beta_1$; koefisien regresi jangka pendek AK

α_2 = $\delta\beta_2$; koefisien regresi jangka pendek UMP

α_3 = $\delta\beta_3$; koefisien regresi jangka pendek PDB

α_4 = $\delta\beta_4$; koefisien regresi jangka pendek $PMDN$

β_0 = konstanta jangka panjang

β_1 = koefisien regresi jangka panjang AK

β_2 = koefisien regresi jangka panjang UMP

β_3 = koefisien regresi jangka panjang PDB

β_4 = koefisien regresi jangka panjang $PMDN$

v = unsur kesalahan (*error term*)

t = triwulan ke t

Langkah-langkah estimasinya akan meliputi estimasi parameter model, estimator uji asumsi klasik, uji kebaikan model dan uji validitas pengaruh.

a. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

b. Uji Statistik

- Uji t (Pengujian Secara Parsial)
- Uji F (Pengujian Bersama-sama)
- Koefisien Determinasi (R^2)

F. Sistematika Penelitian

Untuk menyusun penelitian dalam bentuk skripsi, sistematika penulisan yang digunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sumber data dan model analisis, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan pustaka tentang pengangguran, produk domestik bruto (PDB), angkatan kerja, UMP, PMDN penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis variabel dependen dan independen serta analisis uji statistik dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**